

**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI ISLAMI BAGI ANAK
TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB)
PANAM MULIA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh

HILDA MATONDANG
NIM. 11840222821

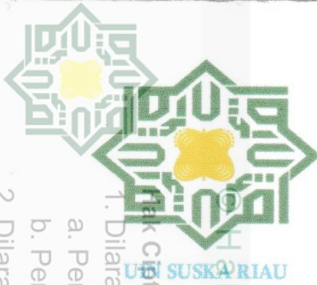
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Hilda Matondang**
NIM : **11840222821**
Judul : **Layanan Bimbingan Pribadi Islami Bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Panam Mulia Pekanbaru.**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : **Kamis**
Tanggal : **09 Maret 2023**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Maret 2023



Dr. Anron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.198211182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP.19620403 199703 1 002

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113 200501 2 005

Penguji III,

Penguji IV,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP.19690902 199503 2 001

Dr. Miftahuddin, M.Ag
NIP.19750511 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : HILDA MATONDANG
Nim : 11840222821
Judul Skripsi : LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI ISLAMI BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PANAM MULIA PEKANBARU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

**Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam**

Pembimbing


Zulamri S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009


Fatmawati, M.Ed
NIP. 19690952014112001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Hilda Matondang**
NIM : **11840222821**
Judul : **Layanan Bimbingan Pribadi Islam Bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Panam Mulia Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **29 November 2021**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Februari 2022

Penguji Seminar Proposal

Penguji I,

Penguji II,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag.
NIP. 196204031997031002

Nurjanis, MA
NIP. 196909272009012003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **HILDA MATONDANG**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru
 Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **nama HILDA MATONDANG, NIM 11840222821** dengan judul “ **LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI ISLAMI BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PANAM MULIA PEKANBARU**” telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru 01 November 2022

Dosen Pembimbing

Fatmawati, M.Ed

NIP. 1969095 201411 2001

**PERNYATAAN ORISINALITAS****NAMA : Hilda Matondang****NIM : 11840222821**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI ISLAMI BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PANAM MULIA PEKANBARU** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 04 November 2022
Yang Membuat Pernyataan,



HILDA MATONDANG
11840222821

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hida Matondang (2023): Layanan Bimbingan Pribadi Islami Bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Panam Mulia Pekanbaru

Layanan bimbingan pribadi Islami adalah salah satu kegiatan layanan bimbingan untuk siswa agar dapat mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri dan sehat jasmani dan rohani, serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki sesuai dengan ajaran agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan bimbingan pribadi islami di sekolah luar biasa panam mulia Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini kualitatif dengan sumber data terdiri dari primer dan sekunder. Populasi Dalam penelitian ini adalah seorang kepala sekolah, 9 guru pembimbing dan siswa dan siswi yang berjumlah 36 orang dengan demikian jumlah populasi Dalam penelitian ini adalah 46 orang. Jenis sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang ada di lapangan layanan bimbingan pribadi Islami sudah terlaksana dengan baik. Penerapan bimbingan pribadi islami dengan metode penyampaian materi dan program bimbingan agama. metode bimbingan pribadi Islami adalah metode nasehat, metode teladan dan metode ceramah. Materi bimbingan pribadi Islami adalah Aqidah, Ibadah dan akhlak. Program bimbingan pribadi Islami adalah bimbingan membaca doa, bimbingan membaca Alquran, bimbingan sholat dan berwudhu dan bimbingan hafalan surah-surah pendek.

Kata kunci : *Bimbingan Agama, Pribadi Islami, Anak Tunagrahita*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hida Matondang (2023): Islamic Personal Guidance Service for Children with Intellectual Requirements at SLB Panam Mulia Pekanbaru

Islamic personal guidance service is one of the guidance service activities for students so that they can develop individuals who believe in and fear God Almighty, are steady and independent and physically and mentally healthy, and are able to optimize their potential in accordance with the teachings of Islam. This study aims to describe the implementation of Islamic personal guidance services at the Panam Mulia Special School in Pekanbaru. This type of research is qualitative with data sources consisting of primary and secondary. The population in this study was a school principal, 9 supervising teachers and 36 students, so the total population in this study was 46 people. The type of sample used is purposive sampling. This study used interview, observation and documentation data collection techniques. From the results of research in the field, Islamic personal guidance services have been carried out well. The application of Islamic personal guidance with the method of delivering material and religious guidance programs. Islamic personal guidance methods are advice methods, exemplary methods and lecture methods. Islamic personal guidance materials are Aqidah, Worship and morals. The Islamic personal guidance program is guidance on reading prayers, guidance on reading the Koran, guidance on praying and ablution and guidance on memorizing short surahs.

Keywords: *Religious Guidance, Islamic Personality, Mentally Retarded Children*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaiku warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Saya ucapkan puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Layanan Bimbingan Pribadi Islami Bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Panam Mulia Pekanbaru”**. Shalawat dan salam kepada Rasulullah sallallahu alaihi wasalam yang mana telah meninggalkan pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan As-sunnah. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orangtua yang sangat penulis cintai, Ayahanda Mangula Dakkul Matondang dan Ibunda tercinta Doarna Hasibuan yang selalu mendo'akan, memotivasi, melakukan banyak pengorbanan serta kasih sayang yang tulus untuk kesuksesan anak nya. Dan terimakasih atas segala kesabaran yang telah diberikan Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan dengan syurga-Nya kelak aamiin ya rabbal alamin.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr.Imron Rosidi, S.Ag., MA., Ph. D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag. Selaku wakil dekan Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si. Selaku wakil dekan 2 fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Arwan. M. Ag. Selaku wakil dekan 3 fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Zulamri M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Rosmita M. Ag. Selaku sekretaris jurusan bimbingan konseling Islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Rahmad, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan motivasi dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Fatmawati, M.Ed selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan yang bermanfaat bagi peneliti dari awal hingga selesai penulisan skripsi.
11. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Terimakasih kepada ibu Aisyah S.Pd selaku kepala sekolah SLB Panam Mulia Pekanbaru dan guru pembimbing agama di SLB Panam Mulia Pekanbaru karena saya sudah di perbolehkan mengambil data dan melakukan penelitian di SLB Panam Mulia Pekanbaru.
13. Terimakasih kepada adik-adik ku terskasih jake dan jay yang selalu menjadi semangat dalam penulisan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang sudah memberikan semangat dan support kepada saya terutama kepada Kartika Saldevi S.Sos dan Nurwasilah Siregar S.Pd.
15. Kepada sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan mensupport saya selama di pekanbaru khusus nya kepada Fitri Mamlu Aturrohman, Azura

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audia, zahra paradhisi, Tuti Purnama Sari, Irda Kumala Sari, Andina Athallah sabrina, sahria romadhona, Alyatur Rahma.

16. Kepada teman teman semua yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat di ucapkan satu persatu.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melipat gandakan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Akhir kata, penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi dunia Pendidikan kedepannya
Aamin YaRabbal'amin.

Pekanbaru, 30 Mei 2023

Hilda Matondang
11840222821

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitan	37
C. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Validitas Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Desa	42
B. Visi Dan Misi Desa.....	42
C. Struktur Organisasi	44
D. Uraian Tugas.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	46
B. Pembahasan	59

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kerangka Berfikir.....	36
Tabel IV.1	Struktur Organisasi.....	44
Tabel V.1	Data Informan	47



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan anugerah dari Allah SWT dan kelahirannya sangat dinantikan oleh pasangan-pasangan suami istri. Anak dianugerahkan serta di amanahkan oleh kedua orangtua agar senantiasa dijaga, serta di rawat dengan sebaik mungkin dengan penuh rasa kasih sayang dan didik dengan baik.

Dalam buku Muhammad Nur Abdul Hafidz yang berjudul Mendidik Anak Bersama Rosulullah di kutip oleh Imam Al-Ghazali menjelaskan anak adalah amanah oran tuanya, hatinya bersih, suci dan polos, kosong dari segala ukiran dan gambaran. Anak selalu menerima segala yang diukirnya dan akan cenderung terhadap apa saja yang mempengaruhinya. Apabila anak dibiasakan dan diajarkan untuk melakukan kebaikan, niscaya akan seperti itulah anak akan terbentuk. Namun, apabila si anak dibiasakan melalukan kejahatan dan di telantarkan, sebab dosanya akan ditanggung langsung oleh orang tuanya sebagai penanggung dari amanah Allah SWT.¹

Hal tersebut sebagaimana di jelaskan dalam Hadist:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: Setiap Manusia yang dilahirkan didalam keadaan suci (fitrah), dan orang tua merekalah yang menjadikan mereka beragama yahudi, nasrani, dan majusi (H.R. Bukhari).

Dalam Hadist diatas dapat dipahami bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan bersih dan suci. Orang tua bertanggung jawab terhadap perkembangan hidup anak-anak baik dalam hal agama, moral, akhlak dan lain-lain. Selain itu, dalam pertumbuhan anak sangat dipengaruhi oleh faktor keluarga dan lingkungan.

Faktor keluarga berperan sangat penting dalam memberikan bimbingan kepada anak dengan salah contohnya yaitu bimbingan Islami sejak

¹ Muhamad Nur Hafidz, *Mendidik Anak Bersama Rosulullah*, (Bandung : Al-Bayan, 1999). H. 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dini. Hal ini akan berperan penting dalam membantu anak mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, mantap mandiri serta sehat jasmani dan rohani. Sedangkan faktor lingkungan juga mempengaruhi perkembangan anak. Contohnya jika anak dibesarkan dalam lingkungan yang baik maka kemungkinan besar anak akan berperilaku baik. Namun jika anak dibesarkan dilingkungan yang kurang baik maka kemungkinan besar akan berperilaku kurang baik juga bagi anak.

Agama Islam selain sebagai ajaran juga dapat diartikan sebagai keyakinan bagi setiap muslim karena didalamnya terdapat nilai-nilai kehidupan. Agama Islam tidak mengenal perbedaan terlebih bagi insan yang memiliki keterbatasan baik secara psikis maupun psikis.

Dalam Islam, setiap manusia memiliki hak yang sama dalam belajar, menerima bimbingan, serta pengajaran. Nilai-nilai Islami harus ditanamkan kepada anak sejak mereka masih dini, hal tersebut bertujuan agar anak mengenal Tuhannya dan memiliki keyakinan yang kuat ketika dewasa nantinya. Selain itu, mereka dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal.

Namun jika perkembangan anak ada ketidakseimbangan dalam bimbingan maka anak akan mengalami gangguan perkembangan, baik secara intelektual, emosional, spiritual hingga keterbelakangan mental yang salah satunya Tunagrahita.

Menurut Munzayanah tunagrahita adalah anak yang mengalami gangguan dalam perkembangan, dalam berfikir seluruh kepribadianya, sehingga mereka tidak mampu hidup dengan kekuatan mereka sendiri dalam kehidupan masyarakat meskipun dengan cara sederhana.²

Dalam pelaksanaan bimbingan bagi anak tunagrahita harus dibedakan dari anak normal pada umumnya yaitu dengan diadakan bimbingan yang lebih khusus lagi, seperti bimbingan pribadi Islami.

² Munzayanah, *Tunagrahita*, (Surakarta: Depdikbud, 2000). H. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Layanan Bimbingan Pribadi Islami adalah layanan bantuan bagi siswa untuk mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.³

Layanan Bimbingan Pribadi Islami sangat penting bagi anak tunagrahita untuk memiliki kepercayaan terhadap Tuhan, mampu mengembangkan potensi dalam diri, mampu mengatasi persoalan yang dihadapi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, karena pada dasarnya bimbingan pribadi Islami adalah membantu individu mewujudkan dirinya secara utuh sebagai manusia untuk berkembang agar mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat, mantap mandiri sehat jasmani rohani serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Namun dalam pelaksanaan bimbingan perlu adanya bantuan lembaga dan seseorang yang memberikan layanan bimbingan bagi anak tunagrahita. Sekolah Luar Biasa Panam Mulia adalah sekolah yang melaksanakan bimbingan pribadi Islami bagi anak Tunagrahita. Dalam memberikan layanan bimbingan pribadi Islami. sekolah Luar Biasa Panam Mulia menerapkan bimbingan yang disesuaikan dengan keadaan siswa tunagrahita yang memiliki keterbatasan.

Berdasarkan kerangka tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian agar lebih dekat melihat penerapan layanan bimbingan pribadi Islami bagi anak tunagrahita yang dilakukan oleh Sekolah Luar Biasa Panam Mulia Pekanbaru yang di tuangkan dalam bentuk karya ilmiah skripsi dengan judul “Layanan Bimbingan Pribadi Islami Bagi Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Panam Mulia Pekanbaru”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini agar pemahasan lebih lanjut pada penelitian yang penulis teliti dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, untuk itu penulis memfokuskan penelitian yang hanya kepada

³ Prayitno dan Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. H. 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

layanan bimbingan pribadi Islami dan materi bimbingan pribadi Islami bagi anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Panam Mulia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi Islami yang dilakukan oleh Guru Pembimbing agama kepada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Panam Mulia Pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk Menguraikan Penerapan Metode Bimbingan Pribadi Islami yang dilakukan oleh Guru Pembimbing Islami bagi Anak Tunagrahita di SLB Panam Mulia Pekanbaru.
2. Untuk menguraikan Materi yang diberikan guru Pembimbing Islami bagi Anak Tunagrahita di SLB Panam Mulia Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui program bimbingan apa yang diberikan guru pembimbing Islami bagi anak tunagrahita di SLB Panam Mulia Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai tugas akhir dalam masa perkuliahan, penelitian ini merupakan momen yang tepat bagi penulis untuk dapat lebih memperkaya lagi materi-materi yang telah di dapatkan selama masa perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Diharapkan melalui penelitian yang peneliti tulis dapat mendatangkan berbagai manfaat dan kebaikan bagiseorang peneliti sendiri maupun orang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi siapapun yang telah membaca. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi calon peneliti lain nantinya untuk melakukan penelitian yang relevan terdahulu.

2. Secara Praktis

Penelitian ini Mudah diaplikasikan oleh kalangan masyarakat luas sehingga dapat dijadikan solusi dalam membina ataupun membimbing anak tunagrahita nantinya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini harus sesuai dengan sedemikian rupa sehingga nantinya dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan maksimal serta mudah dipahami. Penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematis penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang landasan teori, kajian terdahulu konsep operasional dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informen penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab gambaran umum lokasi penelitian ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan ini berisikan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang :

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian sebelumnya, peneliti maksudkan untuk mengkaji hasil-hasil penelitian yang relevan dengan hasil penelitian penulis sekarang di teliti. Dari hasil penelusuran penelusuran yang dilakukan peneliti dari beberapa literatur sebelumnya yaitu skripsi terdahulu peneliti belum menemukan hasil penelitian spesifik penelitian dan objek fokus penelitian yang sama dengan penelitian yang diangkat penulis sebagai pembahasan.

Namun ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti mengenai bimbingan pribadi Islami bagi anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Panam Mulia, ada yang lebih mendekati dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian dari Niki Asmorowati (Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2016) dengan Judul Skripsi “Bimbingan Kemandirian pada Anak Tunagrahita SLB E Prayuwana Yogyakarta” hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bimbingan kemandirian yang digunakan adalah metode ceramah, metode demonstrasi, serta metode eksperimen. Hasilnya untuk anak Tunagrahita sudah mengalami banyak perubahan yaitu mau buang air besar dan air kecil dikamar mandi, mau menyiram setelah buang air besar atau kecil dikamar mandi, bisa menggunakan baju berkancing sendiri serta mampu mengatakan jika ingin buang air besar atau kecil sehingga tidak buang air besar dan kecil di celana.⁴
2. Penelitian dari Nurmalita Rokhimatun Azhar (Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2018) dengan Judul Skripsi “Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kreativitas anak

⁴ Niki Asmorowati, “*Bimbingan Kemandirian pada Anak Tunagrahita SLB E Prayuwana Yogyakarta*” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tunagrahita di SLB Negeri 1 Bantul adalah dengan metode bimbingan kelompok dan metode bimbingan individual.⁵

3. Penelitian dari Febri Eka Wati (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) dengan Judul Skripsi “Bimbingan Anak Tunagrahita dalam meningkatkan belajar di Sekolah Luar Biasa Dharma Pertiwi Bandar Lampung” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bimbingan yang dilakukan oleh guru pembimbing di SLB Dharma Bakti Pertiwi adalah dengan teknik individual dan kelompok. Teknik individual menggunakan pembelajaran secara individual di dalam kelas atau di luar kelas sedangkan teknik kelompok menggunakan teknik ceramah, play therapy bermain dan belajar secara kelompok dengan kegiatan kelompok agar mereka saling mengetahui satu sama lain.⁶

Dari beberapa penelitian diatas terdapat adanya perbedaan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada penerapan metode serta materi bimbingan pribadi islami bagi anak Tunagrahita di SLB Panam Mulia.

B. Landasan Teori

1. Bimbingan Pribadi Islami

a. Pengertian Bimbingan Pribadi Islami

Layanan Bimbingan Pribadi adalah Bimbingan pribadi menurut W.S. Winkel yang dikutip oleh Prayitno dan Erman Anti adalah bantuan bagi siswa untuk menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani. Prayitno mengartikan layanan bimbingan pribadi adalah membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.⁷

⁵ Nurmalita Rokhimatun Azhar, “*Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul*” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

⁶ Febri Eka Wati, “*Bimbingan Anak Tunagrahita dalam Meningkatkan Belajar Di Sekolah Luar Biasa Dharma Bakti Pertiwi*” (Skripsi, UIN RIL, 2019).

⁷ Prayitno dan Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009). H. 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat lain yang di kemukakan Hibana S. Rahman bahwa layanan bimbingan pribadi adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.⁸

Dalam kaitanya dengan bimbingan di dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 4 dijelaskan diantara orang-orang saling mengajak pada kebaikan dengan membimbing. Semua hal-hal yang baik harus selalu ditekankan lalu hal yang negatif harus selalu dicegah. Membimbing dalam Al-Qur'an adalah hal yang terpuji bahkan ditegaskan bahwa mereka yang membimbing pada hal yang baik adalah orang yang beruntung dan mulia.

Dari surah Ali Imran Ayat 104 dapat disimpulkan makna bimbingan pribadi adalah ajakan untuk berbuat kepada kebajikan antara sesama manusia agar manusia tidak berbuat menyimpang yang dilarang oleh agama.⁹

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan pribadi Islami adalah salah satu kegiatan layanan bimbingan untuk siswa agar dapat menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki sesuai dengan ajaran agama Islam.

b. Bimbingan Pribadi dengan Menggunakan Pendekatan Behavioral

Pendekatan behavioral menyatakan bahwa perilaku yang menyimpang bersumber dari hasil belajar di lingkungan. Perilaku dipandang sebagai respon terhadap stimulasi eksternal dan internal. Tujuan terapi behavioral adalah untuk memperoleh perilaku baru,

⁸ Hibana S. Rahman, *Layanan Bimbingan dan Konseling Pola* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). H. 39.

⁹ Misbahudin Jamal, "Konsep Al-Islam Dalam Al-Qur'an". *Jurnal Al-ulum*, Vol. 11. No.2 (Desember 2011), 283-310.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeliminasi perilaku yang maladaptif dan memperkuat serta mempertahankan perilaku yang di inginkan.¹⁰

Dalam konsep behavior, perilaku manusia merupakan hasil dari proses belajar, sehingga dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasi kondisi-kondisi belajar. Pada dasarnya, proses bimbingan merupakan suatu penataan proses atau pengalaman belajar untuk membantu individu memperoleh perilakunya agar dapat memecahkan masalahnya.¹¹

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terapi behavior yaitu salah satu teknik bimbingan yang digunakan dalam membantu klien untuk membentuk tingkah laku baru yang dikehendaki oleh individu, yang dilakukan melalui proses belajar agar bisa bertindak dan bertingkah laku lebih efektif dan adaptif.

Pendekatan behavior menitik beratkan pada tingkah laku belajar untuk mendapatkan perilaku baru yang diinginkan dengan terlebih dahulu melepas perilaku yang maladaptif atau menyimpang guna menjadi perilaku yang adaptif, serta mempertahankan dan memperkuat tingkah laku yang sudah ada serta yang diinginkan oleh individu.

c. Asas Bimbingan dan Konseling

Menurut Ferdy Pantar (2009) dalam blognya, penyelenggaraan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan konseling, selain dimuati oleh fungsi dan didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu, juga harus memenuhi sejumlah asas bimbingan. Pemenuhan asas-asas bimbingan itu akan memperlancar pelaksanaan dan lebih menjamin keberhasilan layanan/kegiatan, sedangkan pengingkarannya dapat menghambat atau bahkan menggagalkan pelaksanaan, serta mengurangi atau mengaburkan hasil layanan/kegiatan bimbingan dan konseling.

¹⁰ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual, Teori dan Praktek*, (Jakarta: Alfabeta, 2013). H. 69.

¹¹ Mohamad Surya, *Teori-teori Konseling*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2013). H. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ferdy Pantar dan Wawan Junaedi yang dalam blognya menguraikan secara panjang lebar tentang asas-asas tersebut.

1) Asas kerahasiaan

Asas yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan siswa (klien) yang menjadi sasaran layanan, yaitu data dan keterangan yang tidak boleh dan tidak layak diketahui orang lain. Dalam hal ini guru pembimbing (konselor) berkewajiban memelihara dan menjaga semua data dan keterangan itu sehingga kerahasiaannya benar-benar terjamin.

2) Asas kesukarelaan

Asas yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa (klien) mengikuti/ menjalani layanan/ kegiatan yang diperuntukkan baginya. guru pembimbing (konselor) berkewajiban membina dan mengembangkan kesukarelaan seperti itu.

3) Asas keterbukaan

Asas yang menghendaki agar klien yang menjadi sasaran layanan/ kegiatan bersikap terbuka dan tidak berpura-pura, baik dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi dan materi dari luar yang berguna bagi pengembangan dirinya. Konselor berkewajiban mengembangkan keterbukaan klien. Agar klien mau terbuka, konselor terlebih dahulu bersikap terbuka dan tidak berpura-pura. Asas keterbukaan ini bertalian erat dengan asas kerahasiaan dan kesukarelaan.

4) Asas kegiatan

Asas yang menghendaki agar klien yang menjadi sasaran layanan dapat berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan / kegiatan bimbingan. konselor harus mendorong dan memotivasi klien untuk aktif dalam setiap layanan/ kegiatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Asas kemandirian

Asas yang menunjukkan pada tujuan umum bimbingan dan konseling yaitu klien sebagai sasaran layanan/ kegiatan bimbingan dan konseling diharapkan menjadi individu-individu yang mandiri, dengan cirri-ciri mengenal diri sendiri dan lingkungannya, mampu mengambil keputusan, mengarahkan, serta mewujudkan diri sendiri. Konselor hendak mampu mengarahkan segenap layanan bimbingan dan konseling bagi berkembangnya kemandirian klien.

6) Asas kekinian

Asas yang menghendaki agar objek layanan bimbingan dan konseling yakni permasalahan yang dihadapi klien adalah dalam kondisi sekarang. adapun kondisi masa lampau dan masa depan dilihat sebagai dampak dan memiliki keterkaitan dengan apa yang ada dan dipebuat klien pada saat sekarang.

7) Asas kedinamisan

Asas yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan (klien) hendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu.

8) Asas keterpaduan

Asas yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konseling , baik yang dilakukan konselor, saling menunjang, harmonis, dan terpadu. Dalam hal ini, kerja sama dan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan bimbingan dan konseling menjadi amat penting dan harus dilaksanakan sebaik-baiknya.

9) Asas kenormatifan

Asas yang menghendaki agar seluruh layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling didasarkan pada norma-norma, baik norma agama, hokum, peraturan, adat istiadat, ilmu pengetahuan, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku. Bahkan lebih jauh lagi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan/ kegiatan bimbingan dan konseling ini harus dapat meningkatkan kemampuan klien dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan norma-norma tersebut.

10) Asas keahlian

Asas yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah professional. Dalam hal ini, para pelaksana layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling lainnya hendaknya merupakan tenaga yang benar-benar ahli dalam bimbingan dan konseling. Profesionalitas konselor harus terwujud, baik dalam penyelenggaraan jenis-jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling maupun dalam penegakan kode etik bimbingan dan konseling.

11) Asas alih tangan kasus

Asas yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling secara tepat dan tuntas atas suatu permasalahan klien dapat mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli. Konselor dapat menerima alih tangan kasus dari orang tua, guru-guru lain, atau ahli lain. Demikian pula, sebaliknya konselor dapat mengalih tangankan kasus kepada pihak yang lebih kompeten.

12) Asas tut wuri handayani

Asas yang menghendaki agar pelayanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan dapat menciptakan suasana mengayomi (memberikan rasa aman), mengembangkan keteladanan, dan memberikan rangsangan dan dorongan, serta kesempatan yang seluas-luasnya kepada klien untuk maju.¹²

¹² Salahudin, *Bimbingan & Konseling*, Bnadung. Pustaka Setia, 2010.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Ciri-Ciri Bimbingan Islam

Bimbingan Islam mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan bimbingan lain pada umumnya. Ciri-ciri bimbingan Islam yang sangat mendasar adalah:

- 1) Berparadigma kepada wahyu dan ketauladanan para nabi, rasul dan para ahliwarisnya.
- 2) Hukum konselor memberikan konseling kepada konseli atau klien yang meminta bimbingan kepada konselor adalah wajib dan suatu keharusan bahwa konseling merupakan ibadah.
- 3) Akibat konselor menyimpang dari wahyu dapat berakibat fatal bagi dirinya sendiri maupun konseli/klien dan Allah menghukum mereka sebagai orang yang mendustakan agama (kafir), melanggar agama dengan sengaja, dan terang-terangan (dzalim), mengaggap mudah dan mengabaikan agama (fasiq)
- 4) Sistem konseling Islam dimulai dengan pengarahan kepada kesadaran rohani dengan membacakan ayat-ayat Allah setelah itu baru melakukan proses terapi dengan membersihkan dan mesucikan sebab-sebab terjadinya penyimpangan-penyimpangan. Setelah tampak cahaya kesucian di dalam dada, akal fikiran dan kejiwaan, baru proses pembinaan dilakukan dengan mengajarkan pesan-pesan Al-Qur'an dalam mengantarkan individu kepada perbaikan-perbaikan secara esensial dan diiringi dengan Al-Hikmah, yaitu rahasia-rahasia dibalik segala peristiwa yang terjadi didalam hidup dan kehidupan
- 5) Konselor sejati dan utama adalah mereka yang didalam konseling dibawah bimbingan atau pimpinan Allah dan Al-Qur'an. Dari ciri-ciri di atas, bimbingan Islam merupakan bimbingan yang tak bisa terlepas dari Al-Qur'an dan hadits. Konselor/pembimbing yang menangani klien dalam konseling Islam haruslah konselor yang mengerti juga dengan Islam. Agar tidak terjadi penyimpangan pada proses bimbingan. Proses bimbingan ini dimulai dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membacakan ayat-ayat Allah dan diakhiri dengan proses Al-Hikmah.¹³

e. Tujuan Bimbingan Pribadi Islam

Syamsu Yusuf, secara rinci menyebutkan tujuan yang ingin di capai dari layanan bimbingan pribadi adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, maupun masyarakat pada umumnya;
- 2) Memiliki sifat toleransi terhadap umat beragama lain dengan salingmenghormati dan memelihara hak dan kewajibannya masing masing.
- 3) Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fruktuatif antara yang menyenangkan dan tidak menyenangkan serta mampu meresponnya secara positif sesuai dengan ajaran agama Islam;
- 4) Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan baik fisik maupun psikis;
- 5) Memiliki sifat yang positif atau respek terhadap diri sendiri.
- 6) Memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan secara sehat.
- 7) Memiliki rasa tanggung jawab yang diwujudkan dalam bentuk komitmen terhadap tugas atau kewajibannya.
- 8) Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan konflik (masalah) baik bersifat internal maupun dengan orang lain.

¹³ Willia Wahyuni Panjaitan, Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII-G MTS Pondok Pesantren Waridussalam Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, (Universitas Islam Negeri SumateraUtara, 2017), hlm 56-56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara efektif.¹⁴

f. Fungsi Bimbingan Pribadi Islami

Fungsi bimbingan pribadi islami sebagai berikut:

1) Fungsi Pencegahan (*Preventif*)

Fungsi preventif adalah usaha bimbingan yang ditujukan kepada individu yang belum bermasalah agar individu terhindar dari kesulitan-kesulitan dalam hidupnya.

2) Fungsi penyembuhan (*Kuratif*)

Fungsi *Kuratif* adalah usaha bimbingan yang ditujukan kepada individu yang mengalami kesulitan agar setelah menerima layanan dapat memecahkan sendiri kesulitannya.

3) Fungsi pemeliharaan (*preservatif*)

Fungsi pemeliharaan adalah usaha bimbingan yang ditujukan kepada individu yang sudah dapat memecahkan masalahnya agar kondisi yang sudah baik tetap dalam kondisi baik.

4) Fungsi pengembangan (*developmental*)

Fungsi pengembangan adalah usaha bimbingan yang diberikan individu agar kemampuan yang mereka miliki dapat ditingkatkan.

5) Fungsi Penyaluran (*Distributif*)

Fungsi penyaluran adalah fungsi bimbingan dalam hal membantu individu untuk menyalurkan kemampuan, minat, cita-cita, prestasi akademis, hobi, dan sebagainya ke arah pendidikan dan pekerjaan yang sesuai.

6) Fungsi Pengadaptasian (*Adaptif*)

Fungsi adaptif adalah fungsi bimbingan dalam membantu staf sekolah untuk menyesuaikan strategi dengan minat, kebutuhan serta kondisi individu.

7) Fungsi Penyesuaian (*Adjustif*)

Fungsi penyesuaian adalah fungsi bimbingan dalam membantu individu agar dapat menyesuaikan diri secara tepat dalam

¹⁴ Dani Tohir, “Program Bimbingan Pribadi Sosial untuk Peningkatan Kepercayaan diri Siswa”, (skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia). H. 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya, terutama sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat.¹⁵

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa fungsi bimbingan pribadi adalah agar individu mampu memahami, menerima kelebihan dan kekurangan dalam dirinya serta mampu mengadakan perubahan-perubahan positif pada diri individu itu sendiri dan dapat menyelesaikan permasalahan secara baik.

g. Materi Bimbingan Pribadi Islami

1) Aqidah

Kata Aqidah berasal dari kata “Aqada-Ya”Qidu-Aqdan” yang memiliki arti mengikatkan atau mempercayai atau meyakini . aqidah berarti ikatan kepercayaan atau keyakinan.¹⁶

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an:

Artinya : *Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (QS. AlBaqarah [2] : 186).*¹⁷

Dari ayat diatas kita harus menanamkan sifat keimanan kita yang sangat kuat dan teguhkan hati tidak ada lain selain Allah SWT, jika kita yakin kepada Allah niscaya hidup dan kemanisan iman pun ada didalam diri kita dan Allah SWT dekat dengan kita melebihi aliran nadi ditangan, dan dileher kita

2) Ibadah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti perbuatan untuk menyatakan bukti kepada Allah, yang didasari

¹⁵ Elfi Mu’awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). H. 71.

¹⁶ Syahidin,dkk. *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). H. 91.

¹⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005). H. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.¹⁸

Dalam bahasa arab ibadah berassal dari kata “Abada Ya”Budud”Ibadatan, “Ubudatan dan „Ubudiyatan, secara etimologis berati menyembah, menurut, danmerendahkan diri. Ibadah berati pula penyerahan secara mutlak dan kepatuhan baik lahir atupun batin kepada Sang Illahi.

Banyak macam-macam ibadah yang mencakup ketaatan yang nampak pada lisan, anggota tubuh dan dari hati. Contohnya dzikir, tasbih, tahlil dan membaca Al-Qur’an dan lain sebagainya Jadi ibadah mencakup seluruh tingkah laku seorang mukmin jika dilakukan dengan niat kepada Allah SWT.

3) Akhlak

Akhlak berasal dari kata Khalaqa, Khuluqan yang berati perangai, tabi’at, dan adat atau dari kata kalqun yang berati kejadian, buatan, ciptaan. Secara etimologis akhlak berati perangai, adat, tabi’at atau sistem perilaku yang dibuat. Secara istilah akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia diatas bumi.

Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Agama Islam dengan Al-Qur’an dan Hadist sebagai sumber nilai-Nya dan Ijtihad sebagai metode berfikir Islami.¹⁹

h. Metode Bimbingan Pribadi Islami

1) Metode Uswatun Hasanah (Teladan)

Uswatun Hasanah secara terminologi berasal dari kata uswah berarti orang yang ditiru, sedangkan hasanah (berarti baik, dengan demikian Uswatun Hasanah adalah contoh yang baik,

¹⁸ KBBI Ibadah”, (Online), Tanggal 14 Juli 2022 WIB 00.48

¹⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005). H. 235.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan yang ditiru, contoh identifikasi, suri tauladan atau keteladanan.²⁰

Keteladanan merupakan kristalisasi dan wujud konkret yang dilakukan seseorang, sehingga jelas bentuknya dan bisa langsung dicontoh dan diikuti. Berbeda halnya dengan ceramah atau tulisan, bisa jadi sebagian individu atau pendengar dan pembaca tidak memahami esensi yang dimaksudkan bahkan tidak mengetahui tujuan yang diinginkannya. Ceramah tanpa adanya tindakan juga kadang-kadang membuat individu tidak mengetahui bagaimana aplikasi penerapannya, tapi hal ini berbeda dengan uswatun hasanah yang tidak hanya sebuah teori, akan tetapi memberikan sebuah tindakan nyata yang mampu dilihat dan dicontoh langsung oleh klien.

Keteladanan yang diberikan pembimbing juga perlu adanya klarifikasi artinya keteladanan yang dicontohkan seorang pembimbing agama harus benar-benar berorientasi kepada kebaikan yang sesuai dengan syariat Islam yang berpengaruh kepada kejayaan individu, bukan keteladanan yang berorientasi kepada kehancuran moral dan kelemahan iman.

2) Metode Nasihat

Nasihat berasal dari bahasa Arab, dari kata kerja *Nashahayang* berarti khalasha yaitu murni dan bersih dari segala kotoran. Nasihat adalah salah satu cara dari *al-mau'idzatul hasanah* yang bertujuan mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sangsi dan akibatnya.²¹

Jika disimpulkan bahwa nasihat adalah memberikan petunjuk kepada jalan yang benar berdasarkan syariat Islam. Pemberian nasihat harus berkesan dalam jiwa atau mengikat jiwa dengan keimanan dan petunjuk kebenaran.

²⁰ M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2009). H. 195.

²¹ *Ibid*, 242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Metode kelompok (ceramah).

Bimbingan yang diberikan ini seperti ceramah dan pengajian atau muhadhoroh kepada semua anak-anak yang dilakukan secara kelompok. Pengajian atau muhadhoroh dilakukan pada setiap subuh pada hari minggu atau lebih di kenal dengan didikan subuh.

Praktek ibadah seperti hafalan bacaan sholat, niat sholat wajib, dan cara-cara berwudhu yang baik dan benar. Praktek ibadah ini selalu dilakukan pada hari jumat. Pemberian bimbingan agama melalui ceramah motivasi kepada anak-anak dengan memberikan arahan yang baik dan mendorong agar anak semangat dalam belajar.²²

i. Prinsip-Prinsip Bimbingan Islam

Berdasarkan pada hasil studi tafsir tematik tentang manusia dalam perspektif Al-Qur'an. Utamanya berkaitan dengan tema-tema (a) Allah yang menciptakan manusia (status dan tujuan diciptakannya manusia), (b) karakteristik manusia, (c) musibah yang menimpa manusia, dan (d) pengembangan fitrah manusia. Maka disusunlah prinsip-prinsip konseling sebagai berikut:

- a. Prinsip Dasar Bimbingan Konseling Islami
 - 1) Manusia ada di dunia ini bukan ada dengan sendirinya, tetapi ada yang menciptakan yaitu Allah SWT. Ada hukum-hukum atau ketentuan Allah (sunnatullah) yang pasti berlaku untuk manusia sepanjang masa. Oleh sebab itu manusia harus menerima ketentuan Allah dengan ikhlas.
 - 2) Manusia adalah hamba Allah yang harus selalu beribadah kepada Allah sepanjang hayat. Oleh sebab itu, dalam membimbing individu perlu diingatkan bahwa, agar segala aktivitas yang dilakukan bisa mengandung makna ibadah, maka dalam melakukannya harus sesuai dengan cara Allah dan diniatkan untuk mencari ridha Allah.

²² Yazidul Busthomi, "Macam-Macam Bentuk Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Luqman Al-Hakim," *Jurnal Studi Islam Dan Muamalah* 6 (2018): <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahdzib/article/view/3350>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Allah menciptakan manusia dengan tujuan agar manusia melaksanakan amanah dalam bidang keahlian masing-masing sesuai ketentuannya (khalifah fil ardh). Oleh sebab itu dalam membimbing individu perlu diingatkan bahwa, ada perintah dan larangan Allah yang harus dipatuhi, yang pada saatnya akan dimintai tanggung jawab dan mendapat balasan dari Allah SWT.

4) Manusia sejak lahir dilengkapi dengan fitrah berupa iman. Iman sangat penting bagi kehidupan manusia di dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, kegiatan konseling sepatutnya difokuskan pada membantu individu memelihara dan menumbuhkan iman.

5) Iman perlu dirawat agar tumbuh subur dan kukuh, yaitu dengan selalu memahami dan menaati aturan Allah. Oleh sebab itu, dalam membimbing individu sepatutnya diarahkan agar ia mampu memahami Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. 6) Islam mengakui bahwa pada diri manusia ada sejumlah dorongan yang perlu dipenuhi, tetapi dalam pemenuhannya diatur sesuai tuntunan Allah.

7) Dalam bimbingan klien seharusnya diarahkan agar klien secara bertahap mampu membimbing dirinya sendiri. karena, rujukan utama dalam membimbing adalah ajaran agama. Maka dalam membimbing individu seharusnya dibantu agar secara bertahap mereka mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama secara benar.

8) Islam mengajarkan agar umatnya saling menasehati dan tolong menolong dalam hal kebaikan dan taqwa. Oleh karena itu, segala aktivitas membantu individu yang dilakukan dengan mengacu pada tuntunan Allah tergolong ibadah.²³

b. Prinsip yang Berhubungan dengan Konselor

1) Konselor dipilih atas dasar kualifikasi keimanan, ketaqwaan, pengetahuan tentang konseling dan syariat Islam, keterampilan dan pendidikannya.

²³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2014),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Ada peluang bagi konselor untuk membantu individu mengembangkan dan kembali kepada fitrahnya. Namun diakui bahwa hasil akhirnya masih tergantung pada izin Allah. Oleh sebab itu pembimbing tidak perlu menepuk dada jika sukses dan berkecil hati ketika gagal.
- 3) Ada tuntunan Allah agar pembimbing mampu menjadi teladan yang baik bagi klien yang dibimbingnya. Perlu diingat bahwa pembimbing bukan hanya ucapannya, tetapi lebih dari itu adalah amaliahnya.
- 4) Ada keterbatasan pada diri konselor untuk mengetahui hal-hal yang gaib. Oleh sebab itu dalam membimbing klien, seharusnya ada bagian-bagian tertentu yang diserahkan kepada Allah,
- 5) Konselor harus menghormati dan memelihara informasi berkenaan dengan rahasia (confidensial) mengenai klien yang dibimbingnya.
- 6) Dalam merujuk ayat-ayat Al-Qur'an, konselor harus menggunakan penafsiran para ahli. Agar tidak keliru dan lebih terpercaya.
- 7) Dalam menghadapi hal-hal yang konselor sendiri kurang memahami, seharusnya ditanyakan atau diserahkan kepada orang lain yang dipandang lebih ahli.

2. Anak Tunagrahita

a. Pengertian Anak Tunagrahita

Menurut Jadi Rinakri Atmaja Tunagrahita adalah suatu kondisi anak yang kecerdasannya jauh di bawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasanan intelegensi dan ketidakcakapan dalam kondisi sosial.²⁴

Menurut Sutjihati tunagrahita adalah istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang mempunyai kemampuan intelektual di bawah rata-rata.²⁵

Anak tunagrahita adalah suatu kondisi anak yang kecerdasannya jauh di bawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan terhadap komunikasi sosial. Anak tunagrahita juga

²⁴ Jati Rinakri Atmaja, *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhann Khusus* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), H. 97.

²⁵ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Badung: PT Refika Aditama , 2007). H.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering dikenal dengan istilah terbelakang mental dikarenakan keterbatasan kecerdasannya yang mengakibatkan anak tunagrahita inisukar untuk mengikuti pendidikan disekolah biasa. Oleh karena itu anak tunagrahita ini sangat membutuhkan pelayanan pendidikan secara khusus yakni dengan memberikan dengan memberikan pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak tersebut.²⁶

Dari pendapat tokoh diatas dapat dipahami bahwa Tunagrahita adalah anak yang memiliki gangguan kecerdasan dan dapat diketahui dari ciri-ciri yaitu kemampuan intelektual dibawah rata-rata.

b. Karakteristik Anak Tunagrahita

1) Keterbatasan Intelegensi

Intelegensi adalah fungsi kompleks yang dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mempelajari informasi serta keterampilan-keterampilan penyesuaian diri terhadap lingkungan dengan masalah-masalah dan situasi baru, belajar terhadap pengalaman masa terdahulu, kreatif, kritis, menghindari kesalahan, mampu mengatasi kesulitan serta kemampuan merencanakan masa depan. Anak Tunagrahita memiliki semua kekurangan tersebut. Kapasitas belajar menghitung, menulis, dan membaca juga terbatas.

2) Keterbatasan Sosial

Anak tunagrahita cenderung berteman dengan anak yang muda dari usinya. Ketergantungan dengan orang tua sangat dominan, tidak bisa memikul tanggung jawabnya sosial dengan bijak, sehingga perlu adanya bimbingan dan pengawasan terhadap anak tunagrahita. Sangat mudah untuk dipengaruhi serta tidak memikikan sesuatu sebelum bertindak.

²⁶ E. Kosasih, *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus* (Bandung: Yrama Widya, 2012). H. 140.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Keterbatasan Fungsi-fungsi Mental

Anak tunagrahita memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan reaksi pada suatu situasi yang baru dikenalnya. Mereka memperlihatkan reaksi terbaiknya bila mengikuti hal-hal yang rutin dan secara konsisten dialami dari hari-keharinya. Anak tunagrahita cenderung tidak bisa menghadapi kegiatan dengan waktu yang cukup lama. Anak tunagrahita memiliki keterbatasan dalam penguasaan bahasa, selain itu anak tunagrahita kurang mampu memperhatikan sesuatu.

c. Macam-macam Anak Tunagrahita

1) Tunagrahita Ringan

Anak yang tergolong tunagrahita ringan disebut juga dengan istilah tunagrahita yang mampu didik, sebutan tersebut karena anak tunagrahita kategori ini masih dapat menerima pendidikan sebagaimana anak normal, tetapi dengan kadar ringan dan cukup menyita waktu. Anak tunagrahita ringan rata-rata memiliki tingkat intelegensi antar 50-80. Dengan istilah intelegensi tersebut, anak tunagrahita ringan bisa melakukan kegiatan dengan tingkat kecerdasan anak-anak normal usia 12 tahun. Cukup bagus apabila terus dilatih dan dibiasakan untuk belajar dan berfikir asalkan tidak terlampaui dipaksakan sehingga mereka merasa sangat terbebani.

2) Tunagrahita Sedang

Anak tunagrahita yang tergolong sedang disebut juga anak-anak yang mampu latih atau diistilahkan sebagai imbesil. Anak-anak ini mampu dilatih untuk mandiri, menjalankan aktivitas keseharian sendiri tanpa bantuan orang lain. Mandi, berpakaian, makan, berjalan, dan mampu mengungkapkan keinginan dalam pembicaraan sederhana. Namun untuk mempelajari pelajaran yang bersifat akademis, anak-anak ini kurang mampu memahaminya. Anak-anak tunagrahita sedang rata-rata memiliki tingkat intelegensi dengan kecerdasan maksimal setara dengan anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal usia 7 tahun. Latihan dan kesabaran diperlukan agar anak-anak ini tetap mampu menolong dirinya sendiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

3) Tunagrahita Berat

Anak yang tergolong tunagrahita berat diistilahkan sebagai idiot atau perlu dirawat. Anak-anak golongan ini sulit diajarkan mandiri karena keterbatasan mental dan pemikian kearah mandiri, untuk menolong dirinya sendiri dalam bertahan hidup, rasanya sulit

bagi anak tunagrahita berat. Kadang berjalan, makan, dan membersihkan diri perlu bantuan orang lain. Anak tunagrahita berat memiliki tingkat intelegensi dibawah 30. Dengan intelegensi tersebut, anak tunagrahita berat hanya mampu memiliki kecerdasan optimal setara dengan anak normal usia 3 tahun. Oleh sebab itu, diperlukan kesabaran ekstra dan kasih sayang penuh untuk merawat mereka sepanjang hidupnya.²⁷

d. Penanganan Anak Tunagrahita

Dalam memberikan penanganan pada anak tunagrahita, seorang pembimbing harus memiliki sikap sebagaimana yang dipersyaratkan dalam pendidikan humanistic, yaitu penerimaan secara hangat, antusias tinggi, ketulusan dan kesungguhan,serta menaruh empati yang tinggi terhadap kondisi anak tunagrahita. Tanpa dilengkapi persyaratan tersebut, penerapan teknik penanganan perilaku anak tunagrahita tidak banyak memberikan hasil yang berarti. Penanganan perilaku bagi anak yang mampu latih dalam penerapannya harus selalu dibawah pengawasan orang lain, misalnya program perawatan diri sendiri. Agar lebih fungsional, program tersebut dipecah dalam berbagai unit perilaku pendukung, antara lain mengancingkan baju, memegang sendok, menuangkan pasta, menggosok gigi, dan lain-lain.

²⁷ Dewi Utama, *Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita*, (Bandung: Remaja Karya,1989). H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila dalam pelaksanaannya mereka mampu memahami dan melakukan dengan baik, dapat diberikan penguat, baik penguat primer yang berupa makanan atau minuman, atau penguat sosial seperti senyuman, perhatian persetujuan, dan lain-lain. Secara bertahap kondisinya terus ditingkatkan sesuai dengan tahapan yang diperlukan, dengan memerhatikan usia mental dan usia kalendernya. Jenis bimbingan perilaku yang dapat dilakukan dengan individu untuk anak tunagrahita, yaitu melalui kegiatan bermain (kegiatan fisik dan psikis yang dilakukan tidak dengan sungguh-sungguh).

Freud berpandangan bahwa bermain merupakan cara seorang untuk membebaskan diri dan berbagai tekanan yang kompleks, merugikan. Melalui kegiatan bermain perasaan menjadi lega, bebas, dan berarti.²⁸

Bimbingan individu dengan permainan yang diperuntukan bagi anak tunagrahita bukan sembarang permainan yang memiliki muatan antara lain: setiap permainan hendaknya memiliki terapi yang berbeda, sosok permainan yang diberikan tidak terlalu sukar untuk dicerna anak tunagrahita. Beberapa nilai yang penting dari bermain bagi perkembangan anak tunagrahita secara individu, antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan fungsi fisik. Fungsi fisik, misalnya pernafasan, pertukaran zat, peredaran darah, dan pencernaan makanan, dapat dibantu di lancarkan melalui kegiatan bermain, baik bantuan pada satu aspek fungsi fisik ataupun lebih.
2. Pengembangan sensomotorik. Artinya, melalui bermain melatih mengindraan (sensoris) seperti ketajaman penglihatan, pendengaran, perabaan atau penciuman, disamping melatih otot dan kemampuan gerak, seperti tangan, kaki, jari-jari, leher, dan gerak tubuh lainnya. Oleh karena itu, bertambahnya koordinasi

²⁸ Mohammad Efenfdi, Op.Cit. h. 105.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek sensoris dan aspek motoris dalam bermain, semakin baik perkembangan anak tunagrahita.

3. Pengembangan daya khayal. Maksud nya melalui bermain, anak tunagrahita diberikan kesempatan untuk mampu menghayati makna kebebasan sebagai sarana yang diperlukan untuk pengembangan daya khayal dan kreasinya.

4. Pembinaan pribadi. Dalam bermain anak pun sebenarnya berlatih memperkuat kemauan, memusatkan perhatian, mengembangkan keuletan, ketekunan percaya diri, dan lain-lain. Semua itu dapat

membantu anak tunagrahita membina keperibadiannya.

5. Pengembangan sosialisasi. Ada unsure yang menarik dari kegiatan bermain dilihat dari pengembangan sosialisasi, yaitu anak harus berbesar hati menunggu giliran. Rela menerima kekalahan, setia dan jujur.

6. Pengembangan intelektual. Melalui bermain, anak tunagrahita belajar mencerna sesuatu. Contohnya, peraturan dan skor yang diperoleh dalam permainan. Teknisnya, missal dalam setiap langkah yang dilakukan dalam permainan, ada kesempatan bagi anak tunagrahita untuk mengaktualisasi kemampuannya melalui ucapan atas apa yang dilihat dan didenger tentang permainan yang dilakukan. Secara tidak angsung cara ini sebenarnya merupakan bagian dari pengembangan intelektual anak tunagrahita.²⁹

Beberapa bimbingan permainan secara kelompok yang menekankan pada pengembangan dan kecerdasan dan motorik halus yang cenderung bersifat individual, antara lain sebagai berikut.

1. Latihan menuangkan air. Menuang air memang bukan suatu pekerjaan yang mudah bagi anak tunagrahita, apalagi kalau

²⁹ Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). h. 101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharuskan tidak boleh terjadi tetesan air disekitarnya. Pertama-tama anak diberi latihan menuang air dengan jumlah sedikit melalui contoh yang diberikan semakin teratur dan tnpa tetesan dalam menuangkan air, maka semakin baik kemampuannya.

2. Bermian pasir. Selain dengan air, latihan menuang dapat pula dengan pasir kering. Botol dan panci sebagai tempat menuang air,dan pasir yang telah dituang kebotol dan panci tersebut dapat dituangkan kembali ke ember. Bermain pasir ini dapat pula menggunakan pasir basah. Dengan menggunakan pasir basah anak tunagrahita diajak berhayal untuk mencetak benda-benda yang diinginkan, seperti kue, bangunan gedung, gunung, dan lain sebagainya.

3. Bermain tanah liat. Pertama kali anak tunagrahita bermain tanah liat, barangkali kegiatan yang dilakukan hanya mengepal-ngepal saja. Namun, apabila mereka diberikan bimbingan dan latihan, kegiatan langsung cara ini sebenarnya merupakan bagian dari pengembangan intelektual anak tunagrahita.³⁰

Beberapa bimbingan permainan secara kelompok yang menekankan pada pengembangan dan kecerdasan dan motorik halus yang cenderung bersifat individual, antara lain sebagai berikut.

1. Latihan menuangkan air. Menuang air memang bukan suatu pekerjaan yang mudah bagi anak tunagrahita, apalagi kalau diharuskan tidak boleh terjadi tetesan air disekitarnya. Pertama-tama anak diberi latihan menuang air dengan jumlah sedikit melalui contoh yang diberikan semakin teratur dan tnpa tetesan dalam menuangkan air, maka semakin baik kemampuannya.
2. Bermian pasir. Selain dengan air, latihan menuang dapat pula dengan pasir kering. Botol dan panci sebagai tempat menuang air,dan pasir yang telah dituang kebotol dan panci tersebut dapat

³⁰ Ibid, h. 102.



dituangkan kembali ke ember. Bermain pasir ini dapat pula menggunakan pasir basah. Dengan menggunakan pasir basah anak tunagrahita diajak berhayal untuk mencetak benda-benda yang diinginkan, seperti kue, bangunan gedung, gunung, dan lain sebagainya.

3. Bermain tanah liat. Pertama kali anak tunagrahita bermain tanah liat, barangkali kegiatan yang dilakukan hanya mengepal-ngepal saja.

Namun, apabila mereka diberikan bimbingan dan latihan, kegiatan tersebut dapat diarahkan membentuk benda-benda disekitarnya, seperti boneka, asbak, atau yang lainnya. Setelah hasil pekerjaan anak tersebut selesai dan keringkan, dapat dicat dengan berbagai warna agar menarik perhatiannya dan timbul motivasi untuk berbuat lagi yang lebih baik.

4. Meronce manik-manik. Pertama kali yang perlu diajarkan dalam kegiatan meronce, yaitu meronce manik-manik yang besar, kemudian dilanjutkan dengan yang kecil dengan menggunakan benang atau kawat halus. Setelah anak tertarik dengan kegiatan tersebut, dilanjutkan dengan pemilihan dan kombinasi warna manik-manik yang dironce.

5. Latihan melipat. Untuk anak normal latihan melipat bukan hal sulit, namun bagi anak tunagrahita melipat perlu diajarkan tersendiri sebab merupakan latihan yang tidak mudah. Latihan ini diawali dengan dua lipatan, empat lipatan, dan seterusnya dengan berbagai kombinasi batas kemampuan anak.

6. Mengelem dan menempel. Pertama-tama yang perlu diajarkan dalam latihan mengelem dan menempel ini, yaitu dengan menggunakan telunjuk jari untuk mengelem dan mengulasnya agar tidak terjadi kecerobohan. Untuk dapat lebih melekat taruhlah secarik kertas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model-model permainan yang disajikan diatas sebenarnya merupakan contoh kecil yang dapat dilakukan anak tunagrahita sebagai bagian dari terapi perilaku. Model permainan lain yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan anak tunagrahita, yaitu bermain yang mengandung unsur olahraga. Misalnya, berjalan diatas bangku, berjalan dengan beban dan tanpa beban dikepala melewati titian garis atau tali dengan posisi lurus, melengkung, dan bulat. Latihan lain yang menggunakan alat, misalnya mendribble bola, menendang bola, melempar dan menangkap bola, berlari memindahkan bendera dan lain-lain. Khususnya yang sifat nya kelompok, pengembangan aktivitas bermain pada anak tunagrahita materinya dapat digalih dari permainan-permainan tradisional, pendidik olahraga, atau kombinasi keduanya. Misalnya bermain menjala ikan, kucing dan tikus, berlari bersambung atau sambil menggendong teman, lempar dan tangkap bola, memukul bola disela-sela kaki dan sebagainya.

a. Etiologi Anak Tunagrahita

Pemahaman etiologi dapat berguna dan sangat membantu pendidik dalam memberikan layanan bimbingan bagi anak Tunagrahita. Etiologi adalah studi tentang penyebab atau sumber suatu penyakit atau kelainan. Etiologi sering digunakan untuk mencari tahu apa yang menyebabkan seseorang terkena penyakit tertentu, bagaimana penyakit tersebut menyebar, dan bagaimana penyakit tersebut dapat dicegah atau diobati. Dalam penelitian etiologi, para peneliti dapat menggunakan berbagai metode, seperti studi epidemiologi, uji klinis, dan studi laboratorium, untuk mencari tahu penyebab suatu penyakit atau kelainan.

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) etiologi disebut sebagai cabang biologi tentang penyebab penyakit baik pada manusia atau tanaman, dan sebagai ilmu kedokteran tentang sebab serta asal penyakit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Smith (1998) ia mengungkapkan etiologi anak tunagrahita sebagai berikut:

1) Penyebab genetik dan Kromosom

Ketunagrahitaan yang disebabkan oleh faktor genetik yang dikenal dengan phenylketonuria. Hal ini merupakan suatu kondisi yang disebabkan oleh gen orang tua mengalami kurangnya produksi enzim yang memproses protein dalam tubuh sehingga terjadinya penumpukan asam yang disebut asam phenylpyruvic. Penumpukan ini menyebabkan kerusakan otak. Selain itu, mengakibatkan timbulnya penyakit tay-sachs, yaitu adanya gen yang terpendam yang diwariskan oleh orang tua yang membawa gen ini. Selanjutnya faktor kromosom adalah down-syndrom yang disebabkan oleh adanya kromosom ekstra karena kerusakan atas adanya perpindahan. Hal ini terjadi pada kromosom No. 21 sehingga terjadi 3 ekor yang disebut trysomi.

2) Penyebab Pada Prakelahiran

Penyebab pada prakelahiran terjadi ketika pembuahan. Hal yang paling berbahaya adalah adanya penyakit rubella (campak Jerman) pada janin. Selain itu, adanya infeksi penyakit sifilis. Hal tersebut juga dapat menyebabkan kerusakan otak adalah racun dari alkohol dan obat-obatan illegal yang digunakan oleh wanita hamil. Racun tersebut dapat mengganggu perkembangan janin sehingga menimbulkan sebuah masalah ketunagrahitaan yang akan terjadi pada anak-anak keturunannya tersebut.

3) Penyebab Pada Saat Kelahiran

Penyebab ketunagrahitaan pada saat kelahiran adalah kelahiran premature, adanya masalah proses kelahiran seperti kekurangan oksigen, kelahiran yang dibantu dengan alat-alat kedokteran beresiko terhadap anak yang akan menimbulkan trauma pada kepala. Terjadinya kelahiran premature yang tidak atau kurang mendapatkan perawatan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Penyebab Selama Masa Anak-anak dan Remaja

Anak tunagrahita yang terjadi pada masa anak-anak dan remaja adalah penyakit radang selaput otak meningitis dan radang otak encephalitis yang tidak tertangani dengan baik sehingga mengakibatkan kerusakan otak.³¹

b. Defisit Anak Tunagrahita

Defisit anak tunagrahita mencakup beberapa area utama, sebagai berikut:

1) Atensi (Perhatian)

Atensi sangat diperlukan dalam proses belajar. Seseorang harus dapat memusatkan perhatian sebelum ia mempelajari sesuatu. Anak tunagrahita sering memusatkan perhatian pada benda yang salah, serta sulit mengalokasikan perhatian secara tepat.

2) Daya Ingat

Kebanyakan yang mengalami ketunagrahitaan mengalami kesulitan dalam mengingat informasi. Sering kali masalah ingatan yang dialami adalah yang berkaitan dengan working memory , yaitu kemampuan menyimpan informasi tertentu dalam pikiran sementara melakukan tugas kognitif lain.

3) Perkembangan Bahasa

Secara umum anak tunagrahita mengikuti tahap-tahap perkembangan bahasa yang sama dengan anak normal, tetapi perkembangan bahasa mereka biasanya terlambat muncul, lambat mengalami kemajuan, dan berakhir pada tingkat perkembangan yang lebih rendah. Mereka juga mengalami masalah dalam memahami dan menghasilkan bahasa. Perkembangan bahasa yang buruk dan masalah dalam self-regulation berdasarkan pada dasar-dasar ilmu bahasa. Anak yang buruk keterampilan bahasanya akan terhambat dalam menggunakan taktik self-regulationnya.

³¹ Jati Rinakri Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. H. 103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Self-regulation

Self-regulation adalah kemampuan seseorang untuk mengatur tingkah lakunya sendiri. Jadi, bila seseorang diberikan sejumlah daftar kata-kata yang perlu diingat kebanyakan orang akan mengulangi dengan menghafal. Keadaan ini menunjukkan bahwa mereka secara aktif mengatur tingkah laku mereka yang menentukan strategi apa yang akan digunakan.

5) Perkembangan sosial

Anak tunagrahita cenderung sulit mendapatkan teman dan mempertahankan pertemanan yang disebabkan oleh dua hal. Yang pertama, bahwa mulai usia prasekolah mereka tidak tahu bagaimana memulai interksi sosial dengan orang lain. Kedua, mereka tidak sedang berusaha untuk berinterksi dengan orang lain, mungkin menampilkan tingkah laku yang menjauh dari teman-temannya.

6) Motivasi

Jika anak tunagrahita selalu mengalami kegagalan maka dapat beresiko untuk mengembangkan kondisi learned helplessness, dimana munculnya perasaan bahwa seberapa besarnya usaha mereka, pasti akan menunjukkan kegagalan. Akhirnya cenderung mudah putus asa ketika dihadapkan dengan tugas yang menantang.

7) Prestasi Akademik

Performa anak Tunagrahita pada semua area kemampuan akademis berada dibawah rata-rata mereka yang seusia dengan anak tunagrahita. Cenderung menjadi underachiever dalam kaitanya dengan harapan-harapan yang didasarkan pada tingkat kecerdasan.

c. Dampak Anak Tunagrahita

Berikut adalah beberapa dampak ketunagrahitaan yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Dampak terhadap Kemampuan Akademik

Kapasitas belajar anak tunagrahita sangat terbatas, terlebih kapasitasnya mengenai hal yang abstrak. Mereka cenderung menghindari dari perbuatan berfikir. Mereka mengalami kesulitan memusatkan perhatian, dan lapang minatnya sedikit. Mereka juga cenderung cepat lupa, sulit membuat kreasi baru, serta rentang perhatiannya pendek.

2) Dampak Sosial/Emosi

Dampak ketunagrahitaan dalam sosial/emosional adalah anak tunagrahita memiliki ketidakmampuan untuk memahami aturan sosial dan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Dalam pergaulan anak tunagrahita tidak dapat mengurus diri, memelihara dan memimpin diri. Ketika masih muda mereka harus dibantu secara terus-menerus karena mereka mudah terperosok ke dalam tingkah laku yang kurang baik.³²

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Pribadi Islami Pada Anak Tuna Grahita Di Sekolah Luar Biasa Panam Mulia Pekanbaru. Layanan bimbingan pribadi Islam merupakan salah satu kegiatan layanan bimbingan agar anak dapat mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak baik dan budi pekerti yang baik . mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani supaya anak mampu mengoptimalkan potensi yang di miliki sesuai dengan ajaran agama Islam.

Bimbingan tersebut berupa bantuan di bidang ajaran agama islam , dengan maksud agar anak tunagrahita yang di bimbing mampu mengembangkan pribadi sehingga menjadi pribadi yang mandiri yang sesuai dengan ajaran agama Islam .

³² Ibid. H. 109.

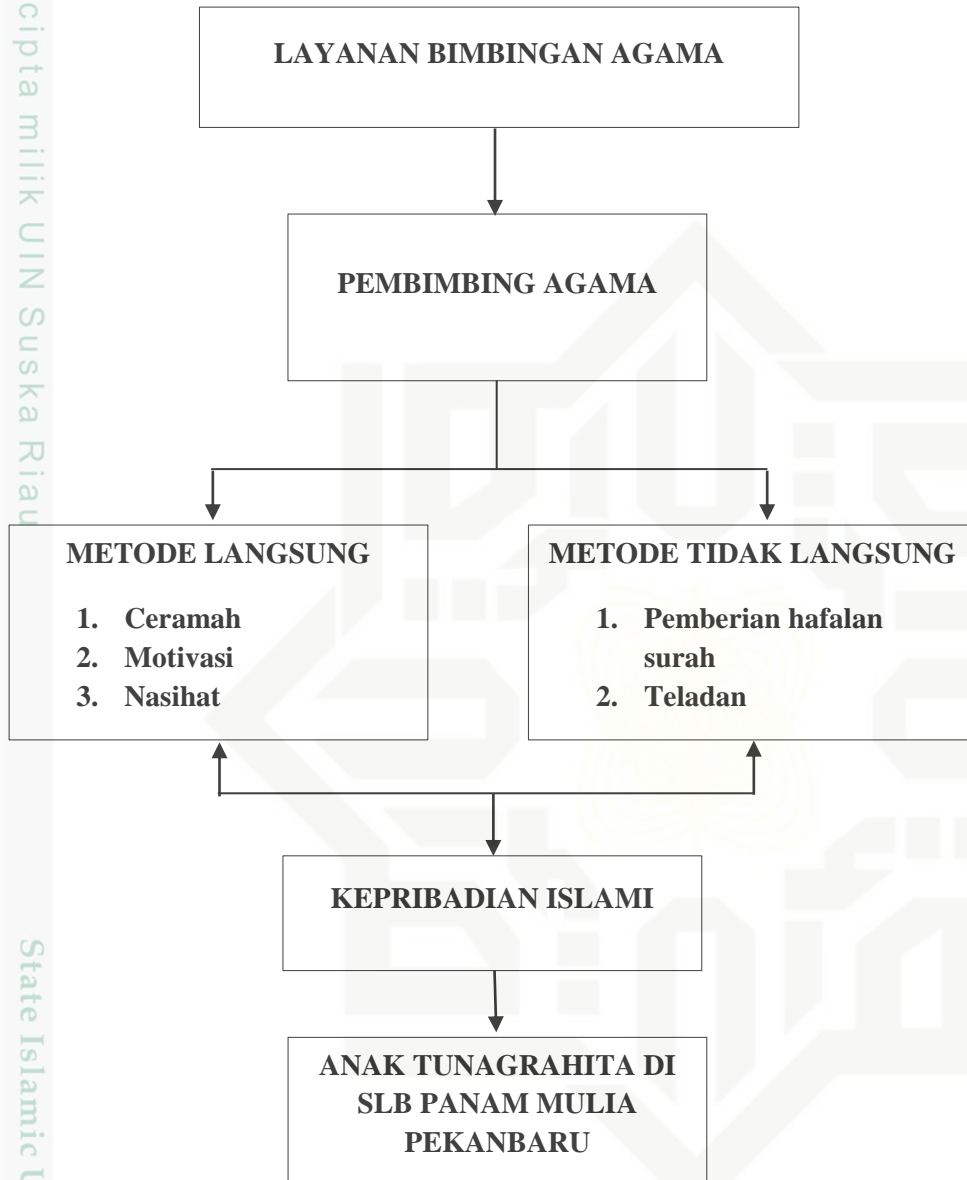
Penerapan bimbingan pribadi islami dengan menggunakan Metode keteladanan, metode nasehat dan metode ceramah. Materi bimbingan layanan pribadi islami mencakup seluruh ajaran agama Islam secara universal dalam bidang yang berkaitan dengan segala kehidupan manusia. Materi bimbingan kepribadian islami yang di terapkan di SLB Panam Mulia mencakup aqidah, ibadah, akhlak.

Program bimbingan agama terhadap anak tunagrahita berupa, program kegiatan keagamaan yang dilakukan pada hari kamis dan jumat yang mana programnya berupa baca tulis Alquran, tata cara berwudhu dan salat yang baik, membaca doa-doa pendek, menghafal surah-surah pendek serta mengikuti kegiatan saat bulan Ramadan berupa kegiatan pesantren kilat yang dilakukan hanya sampai siang hari. Berikut adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan serta mengantisipasi masalah.³³

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas. Penelitian ini akan mendeskripsikan Layanan Bimbingan Pribadi Islam Bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Panam Mulia Pekanbaru.

Pendekatan penelitian dengan metode kualitatif yaitu data yang terbentuk kalimat, kata atau gambar. Penelitian deskriptif yaitu melakukan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.³⁴

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran atau lukisan yang disusun secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta fakta yang ada di lapangan, berdasarkan sifat sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi SLB Panam Mulia Kota Pekanbaru adalah sekolah luar biasa swasta yang terletak di Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang bealamatkan : Alamat : Jl. Suka Karya/Saiyo Gg. Akbar, tuah Karya Tampan, Pekanbaru, Riau.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).H. 02

³⁴ saifuddin azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: pustaka belajar, 2009).H.26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini ialah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yaitu maksimal 6 bulan terhitung setelah proposal ini diseminarkan. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sekolah luar biasa panamulia telah memberikan kontribusinya dalam memberikan bimbingan pribadi Islami kepada anak tunagrahita.
- b. Adanya kemudahan untuk mendapatkan data dan informasi dari berbagai keterangan yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah 2 orang guru pembimbing agama dan 3 orang siswa anak tunagrahita SLB Panam Mulia. dan pedoman observasi yang dilakukan secara berskala yang sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan dalam waktu penelitian dengan Layanan Bimbingan Pribadi Islam Bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Panam Mulia Pekanbaru

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang terkait melalui berbentuk laporan-laporan, buku-buku, foto dan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan peneliti yang sedang di teliti dan dikaji.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber data (responden). Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Menurut Imam Gunawan wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.³⁵ didalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik wawancara yang semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara dapat berjalan dengan baik apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Pembimbing harus bersikap komunikatif kepada yang terbimbing.
- b. Pembimbing harus dapat dipercaya sebagai pelindung oleh orang yang terbimbing.
- c. Pembimbing harus bisa menciptakan situasi dan kondisi yang memberikan perasaan damai dan aman serta santai kepada seseorang yang terbimbing.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Melalui metode ini peneliti menggunakannya untuk mendapatkan data mengenai Layanan Bimbingan Pribadi Islam Bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Panam Mulia Pekanbaru. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat selama penelitian.³⁶

³⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).H. 160.

³⁶ Sambas Ali Muhidin Maman Abdurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011). H. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi

Dari hasil wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi, tempat tinggal, serta auto biografi. Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, catatan di SLB Panam Mulia, Jl. Suka Karya/Saiyo Gg. Akbar, tuah Karya Tampan, Pekanbaru, Riau. peneliti memperoleh data dari tempat penelitian, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan informasi untuk dapat memperkuat penelitian.

E. Validasi Data

Validitas data merupakan satu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan validitas data untuk mengukur suatu ketetapan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, maka dari itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.

Dalam teknik pengumpulan data, Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Maleong, triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan check dan recheck temunya dengan cara membandingkan.³⁷ Adapun macam macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

Triangulasi Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

³⁷ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). H.11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan observasi.

Triangulasi Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Upaya yang dilakukan bekerja dengan data dan mengorganisasikan data, memilih data menjadi suatu yang dikelola, mensistematikannya, mencari dan menemukan pola atau apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk itu, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam teknik analisa data, sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif. Deskriptif adalah data yang diperoleh dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari Sekolah Luar Biasa Panam Mulia Pekanbaru yang berkaitan dengan topik pembahasan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan anak yang Diimplementasikan. Sesuai dengan penelitian, maka data hasil penelitian yang telah diperoleh, selanjutnya dianalisis secara kualitatif, yaitu jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka, semua data dikelompokkan kemudian dijabarkan dalam bentuk teks.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM YAYASAN SLB PANAM MULIA PEKANBARU

A. Sejarah Bersirinya SLB Panam Mulia Pekanbaru

Yayasan SLB panam mulia ini berdiri pada tahun 2007 dibawah yayasan dhiamal suci. Dulu nya slb ini berada di kantor lurah, lalu pada tahun 2019 sekolah SLB panam mulia ini membuka sekolah sendiri dengan membuat sendiri yaitu yayasan panam mulia yang anggotanya adalah keluarga dari ibu aisyah selaku kepala sekolah di slb Panam Mulia. Sekolah ini terdapat 4 (empat) kelas, 1 (satu) musholla, 1 (satu) ruang uks, 2 (dua) kamar mandi, 1 (satu) ruang tata boga, dan 1 (satu) gudang.³⁸

Letak Geografis Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di Provinsi Riau Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di Pulau Sumatra dan termasuk kota dengan tingkat pertumbuhan migrasi, dan urbanisasi yang tinggi.

Luas tanah	921,3 m2
Luas bangunan	8m x 20m
Provinsi	Riau

SLB Panam Mulia Kota Pekanbaru adalah sekolah luar biasa swasta yang terletak di Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang bealamatkan : Alamat : Jl. Suka Karya/Saiyo Gg. Akbar, tua Karya Tampan, Pekanbaru, Riau, 28293, 081374610415.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Mewujudkan anak berkebutuhan khusus yang mandiri, berakhlak mulia, mampu bersosialisasi, cerdas dan terampil dan memberdayakan peserta didik menuju kemandirian dalam bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

³⁸ Hasi Wawancara dengan Ibuk Kepala Sekolah Slb Panam Mulia, 06 juli 2022, pukul 09:30 wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Indikator Visi :

- a. Mengembangkan pendidikan keterampilan secara terarah, terukur, terpadu secara berkesinambungan dan membentuk kemandirian.
- b. Membekali peserta didik pada layanan pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan yang efektif, efisien, dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah atas.
- c. Memiliki daya dukung SDM yang berkualitas.

2. Misi

- a. Menumbuhkan semangat kemandirian siswa agar dapat menolong diri sendiri serta bertanggungjawab.
- b. Mengoptimalkan bimbingan terhadap anak berkebutuhan khusus.
- c. Membentuk kepribadian anak yang berbudi pekerti luhur.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, aman, bersih, rapi, dan penuh kekeluargaan

3. Misi SMPLB

- a. Menumbuhkan semangat kemandirian peserta didik
- b. Mengembangkan pendidikan budi pekerti untuk membentuk insan yang berakhlak mulia
- c. Menyelenggarakan program pendidikan yang berorientasi pada keterampilan melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

4. Misi SMALB

- a. Mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik berkebutuhan khusus
- b. Memberikan layanan akademik sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- c. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME dalam diri peserta didik
- d. Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dalam upaya menyalurkan tenaga kerja para alumni
- e. Menanamkan kreatifitas dan kemandirian pada peserta didik.

C. Struktur Organisasi

Tabel IV.1
Struktur Organisasi Yayasan SLB Panam Mulia Pekanbaru

NO	Nama	Jabatan
1	Nuraisyah, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Dermayani, S.Pd	Kurikulum
3	Fauziah Nona Alfira	Kesiswaan
4	Neldita Sonya, S.Pd	Sarana prasarana
5	Oktrafitria, S.HUM	Humas
6	Delfa Risda, S.Pd	Keagamaan

D. Uraian Tugas

1. Kepala sekolah : Kepala Sekolah berfungsi sebagai Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator (EMASLIM). Kepala Sekolah selaku edukator bertugas melaksanakan proses pengajaran secara efektif dan efisien.
2. Kurikulum: Menyusun dan menjabarkan Kalender Pendidikan, Menyusun Pembagian Tugas Guru dan Jadwal Pelajaran, Mengatur Penyusunan program Pengajaran (Program Semester, Program Satuan Pelajaran, dan Persiapan Mengajar, Penjabaran dan Penyesuaian Kurikulum), Mengatur pelaksanaan program penilaian Kriteria Kenaikan Kelas, Kriteria Kelulusan dan Laporan Kemajuan Belajar Siswa serta pembagian Raport dan STTB, Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, Mengatur Pengembangan MGMP dan Koordinator mata pelajaran, Mengatur Mutasi Siswa, Melaksanakan supervisi administrasi dan akademis, Menyusun Laporan
3. Kesiswaan : Mengatur pelaksanaan Bimbingan Konseling, Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan)
4. Sarpras: Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar, Merencanakan program pengadaannya, Mengatur pemanfaatan Sarana Prasarana, Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian, Mengatur pembakuannya, Menyusun laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Humas: Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite dan peran komite, Menyelenggarakan bakti social, karyawisata, Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar seni), Menyusun laporan.³⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Hasi Wawancara dengan Ibuk Kepala Sekolah Slb Panam Mulia, 06 juli 2022, pukul 09:30 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mendeskripsikan dan menganalisis skripsi ini, maka penulis dapat menyimpulkan: Pelaksanaan layanan bimbingan pribadian islami yang dilakukan Pembimbing agama Islam pada Anak Tunagrahita di SLB Panam Mulia Pekanbaru yaitu sebagai berikut :

Penanaman Sopan santun dilakukan dalam perilaku sehari-hari seperti: mengucapkan assalamu'alaikum ketika masuk kelas, bertutur kata yang sopan dengan guru, orang tua, teman, dan bertingkah laku yang sopan.

Membimbing shalat seperti: mengajarkan gerakan-gerakan shalat, bacaan-bacaan dalam shalat, dan dipraktikkan setiap hari.

Berwudhu seperti apa saja yang harus dilakukan saat berwudhu, dan dilakukan setiap hendak melakukan shalat berjama'ah.

Membaca al-qur'an surat pendek seperti mencontohkan untuk melafazkan ayat al-qur'an, dan menghafalnya.

Do'a-do'a seperti: melakukan do'a makan ketika anak mau makan, dan do'a sesudah makan, do'a kedua orang tua ketika selesai melakukan shalat berjama'ah, dan do'a sebelum belajar.

pelaksanaan layana bimbingan agama Islam di SLB Panam Mulia Pekanbaru sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan Bimbingan agama yang diberikan kepada anak-anak di sini berupa pemberian bimbingan agama dengan tahapan-tahapan, yaitu: (1) menentukan masalah, (2) mengumpulkan masalah, (3) analisis data, (4) diagnosis, (5) prognosis. dimana setelah melakukan langkah langkah tersebut, pembimbing akan memberikan berbagai metode untuk mengatasi permasalahan atau kesulitan yang di alami anak-anak tunagrahita dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kepribadian islam yaitu melakukan metode bimbingan agama keteladanan, nasehat dan Metode ceramah.



Adapun materi yang di ajarkan pada pelaksanaan layanan bimbingan ke islaman yaitu di mulai dari awal yaitu pengenalan Allah, mengucapkan dua kalimat syahadat, nama agama kita, rukun Islam, Rukun Iman nama-nama malaikat, kitab orang Islam yaitu Alquran serta mereka ditanamkan membedakan perbuatan yang baik dan yang buruk.

Penanaman khuluqiyah kepada anak yang pada dasarnya agar anak tunagrahita menunjukkan sikap melalui aspek keagamaan akhlak pada seseorang merupakan suatu sikap yang menciptakan perubahan dan tingkah laku manusia penanaman akhlak pada anak tunagrahita yaitu akhlak kepada Allah akhlak kepada sesama manusia akhlak kepada lingkungan sekitar serta penanaman Amaliah kepada anak tunagrahita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti pembiasaan salat zuhur berjamaah dengan tujuan agar anak tunagrahita bisa disiplin waktu. Serta saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dilatih untuk membaca dan menulis huruf hijaiyah lalu belajar berwudhu serta gerakan salat.

Faktor pendukung dan faktor penghambat ketika dilakukan bimbingan agama Islam.

1. Faktor pendukung ketika bimbingan agama Ketika bimbingan agama berlangsung para pembimbing atau guru agama melakukan dengan baik, karena sekolah memiliki fasilitas yang memadai seperti: Alat peraga misalnya gambar-gambar shalat, cara berwudhu, dan cara membaca do'a
2. Faktor penghambat ketika bimbingan agama
 - a. Anak-anak tidak masuk sering kali di karenakan anak tunagrahita sangat bergantung kepada orang tua, Anak-anak tidak masuk sekolah dikarenakan oleh beberapa sebab diantaranya: Ibu tidak dapat mengantarkan anaknya ke sekolah karena kerja dan sakit.
 - b. Kosa-kata Kosa-kata ucapan para anak tunagrahita tidak seperti anak normal, apa yang mereka ucapkan rata-rata tidak jelas. Maka dalam bimbingan agama kata- kata yang guru contohkan mereka mengucapkan kata-kata itu tidak jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Sifat malas anak, ketika anak tunagrahita sudah menunjukkan sifat malas mereka pembimbing atau guru agama tidak dapat memaksakan mereka untuk melakukan apa yang pembimbing atau guru agama inginkan.

B. Saran

Kegiatan bimbingan agama kepada anak tunagrahita yang telah dilakukan oleh yayasan SLB Panam Mulia Pekanbaru. Ada baiknya jika dilengkapi dengan beberapa saran berikut ini:

1. Untuk Yayasan SLB Panam Mulia Pekanbaru agar lebih diperhatikan lagi masalah bimbingan khususnya bimbingan agama, karena bimbingan agama merupakan salah satu cara agar anak tunagrahita mengenal Allah SWT dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan melihat kondisi siswa-siswi SLB Panam Mulia Pekanbaru, penulis mengharapkan kepada pihak sekolah atau para guru agama lebih giat dalam menjalankan bimbingan agama kepada siswa-siswi SLB Panam Mulia Pekanbaru terutama dalam hal praktek. Karena siswa-siswi SLB Panam Mulia Pekanbaru lebih suka melakukan kegiatan di luar kelas.
3. Untuk orang tua diharapkan agar lebih sering berkomunikasi dengan anak anaknya mengenai berbagai hal yang dialami anak dalam kesehariannya.
4. Untuk anak-anak diharapkan agar lebih sering mengikuti kegiatan bimbingan agama supaya anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan menjadi rajin beribadah.
5. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang layanan bimbingan kepribadian islam pada anak tunagrahita di SLB Panam Mulia Pekanbaru atau pun di SLB lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Busthomi Yazid, *Macam-Macam Bentuk Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Luqman Al-Hakim*, Jurnal Studi Islam Dan Muamalah (2018):, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahdzib/article/view/3350>.
- Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta, Pustaka Alfatih.
- Dewi Utama, 2012. *Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita, Bandung: Remaja Karya.Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- E. Kosasih, 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Febri Eka Wati, 2019, "*Bimbingan Anak Tunagrahita dalam Meningkatkan Belajar Di Sekolah Luar Biasa Dharma Bakti Pertiwi*", Skripsi, UIN RIL.
- Hasi Wawancara dengan Ibuk Kepala Sekolah Slbm Panam Mulia, 06 juli 2022, pukul 09:30 wib.saifuddin azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: pustaka belajar, 2009).
- Imam Gunawan, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jati Rinakri Atmaja. 2018. *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhann Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- KBBI, 2020, "*Ibadah*".
- Lexy J. Moleong, 2000, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- M. Munir, 2009, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana).
- Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, 2011, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan) (Bandung: Cv Pustaka Setia).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Misbahudin Jamal, 2011, “*Konsep Al-Islam Dalam Al-Qur’an*”. Jurnal Al-ulum, Vol. 11. No.2 , Desember.
- Mohamad Surya, 2013, *Teori-teori Konseling*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy).
- Muhamad Nur Hafidz, 1999. *Mendidik Anak Bersama Rosulullah, Bandung : Al-Bayan*.
- Munzayanah, 2000. *Tunagrahita*, Surakarta: Depdikbud.
- Niki Asmorowati, 2016, “*Bimbingan Kemandirian pada Anak Tunagrahita SLB E Prayuwana Yogyakarta*” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga).
- Nurmalita Rokhimatun Azhar, 2018, “*Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul*” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga).
- Prayitno. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahim Faqih Aunur, 2001, *Bimbingan Konseling Islam*. (yogyakarta: uii press).
- Rahman, Hibana S. 2003. *Layanan Bimbingan dan Konseling Pola*. Jakarta: ineka Cipta.
- Sofyan S. Willis, 2013, *Konseling Individual, Teori dan Praktek*, (Jakarta: Alfabeta).
- Sutjihati Somantri, 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. BaER4dung: PT Refika Aditama.
- Syahidin,dkk. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Tohir Dani, *Program Bimbingan Pribadi Sosial untuk Peningkatan Kepercayaan diri Siswa*, (skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia).

Sumber Dari Wawancara

- Abdul Hamid, siswa di SLB Panam Mulia Pekanbaru.
- Delfa Risda, guru pembimbing agama di SLB Panam Mulia Pekanbaru.
- Frisdianum, guru pembimbing agama di SLB Panam Mulia Pekanbaru.
- M. Viko Yulhendry, siswa di SLB Panam Mulia Pekanbaru.
- Nendy Dwi Septiyadi, siswa di SLB Panam Mulia Pekanbaru.
- Nuraisyah , Kepala Sekolah SLB Panam Mulia Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data
LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI ISLAMAI BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PANAM MULIA PEKANBARU	LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI ISLAMAI BAGI ANAK TUNAGRAHITA	1. Identifikasi Masalah	Mengetahui kasus atau permasalahan yang dialami anak	Wawancara,observasi, dokumentasi
		2. Analisis Masalah	Mengetahui kasus atau permasalahan yang dialami anak secara mendalam	Wawancara,observasi, dokumentasi
		3. Menentukan Langkah Dan Tindak Lanjut	Memberi bantuan kepada anak serta memantau hasil dari bantuan yang diberikan kepada anak	Wawancara,observasi, dokumentasi
		4. Penutup	Memberi motivasi dan arahan kepada anak terkait permasalahan yang dihadapi	Wawancara,observasi, dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN II
INSTRUMEN WAWANCARA**

UNTUK PEMBIMBING AGAMA DI SLB PANAM MULIA PEKANBARU

A. Data Responden

NAMA :
 JENIS KELAMIN :
 USIA :
 PENDIDIKAN :

B. Daftar Pertanyaan

1. Sudah berapa lama ibu menjadi guru pembimbing agama di SLB Panam mulia ini ?
2. Program bimbingan Islam apa saja yang ibu berikan kepada anak tunagrahita di SLB Panam Mulia ini ?
3. Menurut ibu pengertian dari bimbingan pribadi Islam pada anak itu seperti apa ?
4. Seperti apa metode bimbingan pribadi Islam yang ibu berikan kepada anak tunagrahita di SLB Panam Mulia Pekanbaru ?
5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung bimbingan pribadi Islam pada anak tunagrahita di SLB Panam Mulia Pekanbaru ?
6. Pada hari apa dan di mana saja layanan bimbingan pribadi Islam di lakukan di SLB Panam Mulia Pekanbaru ?
7. Materi bimbingan Islam apa saja yang ibu berikan kepada anak tunagrahita di SLB Panam Mulia Pekanbaru ini ?

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK ANAK TUNAGRAHITA DI SLB PANAM MULIA PEKANBARU

A. Data Responden

NAMA :
JENIS KELAMIN :
USIA :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah adik tahu pengertian kepribadian islami ?
2. Bagaimana bimbingan agama di lakukan di SLB Panam mulia ? Apakah sudah terlaksanakan dengan baik ?
3. Apakah adik tahu pengertian bimbingan agama ?
 4. Apakah adik selalu mengikuti kegiatan bimbingan agama dengan saksama ?
 5. Menurut adik bagaimana anak yang berakhlak baik dan sopan ?
 6. Apakah adik pernah mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan bimbingan agama ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN III

Yayasan sekolah luar biasa (SLB) Panam Mulia Pekanbaru



Ruang Kantor SLB Panam Mulia Pekanbaru



Wawancara Denga Ibu Delfa Risda S.Pd selaku guru pembimbing agama di SLB Panam Mulia Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan ke agamaan (praktik Sholat) di SLB Panam Mulia Pekanbaru



Wawancara dengan ibu Nuraisyah S.Pd Selaku kepala Sekola Luar Biasa Panam Mulia Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan M.viko Yullhendry siswa tunagrahita di SLB Panam Mulia Pekanbaru



Wawancara Dengan Nendy Dwi Septiyadi siswa tunagrahita di SLB Panam Mulia Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anak tunagrahita SLB Panam Mulia Pekanbaru



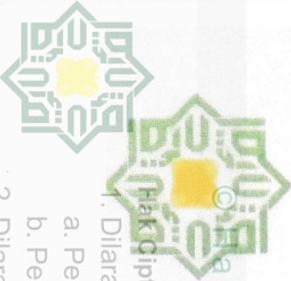
Wawancara dengan ibu Frisdianum S.Pd Selaku pembimbing di SLB Panam Mulia Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 21 Juli 2022

Nomor : B-2250/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: HILDA MATONDANG
N I M	: 11840222821
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Bimbingan Konseling
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Layanan Bimbingan Pribadi Islami Bagi Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Panam Mulia Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah :
Sekolah Luar Biasa (SLB) Panam Mulia Pekanbaru.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan

- Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU** Email
 : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/49450
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B/2250/un.04/F.IV/PP.00.9/07/2022 Tanggal 21 Juli 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | HILDA MATONDANG |
| 2. NIM / KTP | : | 11840222821 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI ISLAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PANAM MULIA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH LUAR BIASA PANAM MULIA, JL. SUKA KARYA, GG. AKBAR, TUAH KARYA TAMPAN, PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Juli 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau

RIWAYAT HIDUP



Hilda Matondang, lahir di Padang Sidempuan Sumatera Utara, pada 22 April 2000, Anak tunggal yang merupakan anak dari pasangan ayahanda Mangula Dakkul Matondang dan Ibunda Doarna Hasibuan . Penulis merupakan lulusan dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padang Sidempuan yang menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Perguruan Tinggi Islam atau lebih tepatnya di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018, memilih Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan di nyatakan lulus sebagai sarjana pada tanggal 09 Maret 2023 dengan judul skripsi “**LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI ISLAMI BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PANAM MULIA PEKANBARU**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.